

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana Hubungan Antara konsumsi tablet Fe dan Kadar Hb pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Kajen I Kab. Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kajen 1

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Juli 2025

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan

penelitian mereka. (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini merupakan Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di puskesmas Kajen 1 dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025 total sebanyak 30 responden

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yg menjalani pemeriksaan di puskesmas Kajen 1 dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025 total sebanyak 30 responden

## 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang dalam waktu satu bulan..

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Independen</b> Konsumsi Tablet Fe	Tablet Fe yang diminum ibu setiap hari yang ditunjukkan dengan tanda v pada pengawasan minum tablet Fe di BuKu KiA	Buku KIA pengawasan TTD.	bagian Pembagian Kategori Rutin, bila dicentang setiap hari 2 Tidak Rutin, bila ada yang tidak dicentang tiap hari	Nominal

<b>Dependen</b> Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin ibu hamil menggunakan Hemoglobin stik pada ibu hamil trimester III	Buku KIA hasil pemeriksaan terpadu terakhir yg menyertakan kadar Hemoglobin.	Kadar Hemoglobin dalam gr/dl dengan pembagian 1. Anemia: Hemoglobin < 11 gr/dL 2. tidak Anemia: Hemoglobin ≥ 11 gr/dL	Nominal
-------------------------------------	---	--	---	---------

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Nursalam 2022) Data primer dalam penelitian ini berasal dari pemeriksaan Hemoglobin di Puskesmas

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data ibu TM 3 dari Buku KIA yang bagian pemberian minum tablet tambah darah .

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam 2022) Dalam penelitian ini menggunakan Data skunder diperoleh dari data

ibu TM 3 dari Buku KIA yang bagian pemberian minum tablet tambah darah.

### 3. Etika Penelitian

#### a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

#### b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian(Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

#### c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

#### 4. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang ditujukan untuk Kepala Puskesmas Kajen I.
- b. Peneliti melakukan uji etik dengan Nomer 503/KEP/EC/UNW/2025
- c. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Kepala Puskesmas Kajen I pada tanggal 10 Juli 2025.
- d. Peneliti Melakukan Ethical Clearance untuk penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang pada tanggal 17 Juli 2025.
- e. Setelah mendapat izin dari Kepala Desa kemudian meminta izin ke Bidan Puskesmas kajen I.
- f. Peneliti mengambil data ibu hamil di Puskesmas Kajen 1.

g. Peneliti memberikan kode, dan mengolah data.

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Penyuntingan Data (Editing)**

Terlebih dahulu, hasil pengamatan lapangan atau kuesioner harus diubah. Editing biasanya berarti apakah lengkap, yaitu, semua pertanyaan sudah dijawab. Editing ini dilakukan sebelum atau sesudah data dikumpulkan dari responden..

### **2. Coding**

Setelah semua pertanyaan diubah atau diubah, pengkodean, yang berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, dilakukan dengan kode seperti ini:

#### **1. Konsumsi Tablet tambah darah**

- |                |         |
|----------------|---------|
| a. Rutin       | Skor 1  |
| b. Tidak Rutin | Skor 2. |

#### **2. Anemia**

- |                 |         |
|-----------------|---------|
| a. Anemia       | Skor 1  |
| b. Tidak anemia | Skor 2. |

### **3. Tabulasi Data**

Membuat tabel hasil ukur adalah langkah terakhir dalam penelitian ini. Selanjutnya, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik..

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

#### 4. Entry Data

*Entry* adalah proses pemasukan data yaitu konsumsi tablet tambah darah dan kadar hemoglobin.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

#### 3. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian

#### 4. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah Fisher's Exact Test, karena data berskala nominal dengan jumlah sampel relatif kecil (<40 responden) dan terdapat sel pada tabel kontingensi  $2 \times 2$  dengan frekuensi harapan  $< 5$ .

Menurut (Sugiyono, 2022) untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% (0,05). Jika p-value  $\leq 0,05$ , maka terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel; sebaliknya jika p-value  $> 0,05$ , maka hubungan tersebut tidak signifikan..